

Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di SD Pasir Sereh

Busro¹, Muhammad Fayadh Dzabihullah Attamimy², Jihan Annisaa Adilah³, Khilda Shofia⁴

¹Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: busro@uinsgd.ac.id

²Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: muhammadfayadh04@gmail.com

³Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: jihan.annisaa01@gmail.com

⁴Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: khildashofiafia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dikaji karena adanya permasalahan pendidikan di RW. 08 Desa Campakamulya. Permasalahan yang terjadi di warga RW. 08 Desa Campakamulya adalah minimnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan terlihat dari latar belakang Pendidikan yang hanya sampai tingkat SD-SMP. Dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi Pendidikan mengenai Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di SD Pasir Sereh ini merupakan salah satu solusi bagi permasalahan yang terjadi di RW. 08 Desa Campakamulya. Penelitian ini bertujuan memberikan edukasi bagi orang tua terkait pentingnya Pendidikan sekaligus peran orang tua dalam Pendidikan anak dan untuk mengetahui efektivitas sosialisasi Pendidikan. Metode pengabdian yang dilakukan adalah sosialisasi yang didalamnya dilakukan juga observasi. Hasil yang didapat adalah orang tua menjadi paham dan terbuka pemikirannya mengenai penting nya Pendidikan juga dibutuhkan peran orang tua dalam Pendidikan anak. Orang tua harus mendampingi anaknya dan memberikan kesempatan bagi anak untuk mulai bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan ikut berperan dalam kehidupan bermasyarakat. tentang peran dan cara orang tua dalam mendidik anak sesuai dengan fitrahnya ini masih relevan dengan pendidikan dalam keluarga saat ini. Ini sebagai upaya untuk melaksanakan pendidikan dalam keluarga yang memberikan kebebasan kepada anak agar potensi anak dapat berkembang dan anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrahnya karena sejatinya Pendidikan tidak hanya disekolah saja namun Pendidikan harus dilakukan di rumah. Selain itu, pihak sekolah dan orang tua akan membuat kegiatan rutin untuk selalu berdiskusi agar Pendidikan anak di SD Pasir Sereh selalu berkembang dengan baik.

Kunci : Pendidikan, Peran Orngtua, Anak, SD Pasir Sereh.

Abstract

This research was studied because of educational problems in RW. 08 Campakamulya Village. Problems that occur in RW residents. 08 Campakamulya Village is the lack of awareness about the importance of education seen from the educational background which is only up to the elementary to junior high school level. The implementation of Education Socialization activities regarding the Importance of the Role of Parents in Children's Education at Pasir Sereh Elementary School is one solution to the problems that occur in RW. 08 Campakamulya Village. This study aims to provide education for parents regarding the importance of education as well as the role of parents in children's education and to determine the effectiveness of education socialization. The method of service carried out is socialization in which observation is also carried out. The result obtained is that parents understand and open their thoughts about the importance of education also needed the role of parents in children's education. Parents must accompany their children and provide opportunities for children to begin to take responsibility for themselves and play a role in community life. About the role and way of parents in educating children according to their nature is still relevant to education in families today. This is an effort to carry out education in the family that gives freedom to children so that children's potential can develop and children grow and develop in accordance with their nature because education is not only at school but education must be done at home. In addition, the school and parents will make routine activities to always discuss so that children's education at Pasir Sereh Elementary School always develops well.

Key : Education, Role of Parents, Children, Pasir Sereh Elementary School.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, yang berarti bahwa setiap manusia di Indonesia sangat berhak mendapatkannya dan diharapkan dengan Pendidikan dapat membuat masyarakat Indonesia berkembang dengan baik. Oleh karena itu Pendidikan tidak akan pernah ada habisnya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Rahman, et. al., 2022). Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu dalam sebuah proses kehidupan ini mengembangkan diri setiap individu, sehingga menjadi seorang yang terdidik itu hal yang sangat penting. Pendidikan adalah proses yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini merupakan

upaya sistematis untuk mengembangkan potensi individu dan membentuk mereka menjadi anggota masyarakat yang kompeten dan berperan aktif.

Pendidikan yang baik pada anak membutuhkan peran orang tua yang hebat. Pendidikan anak sebenarnya akan berkembang seiring bertambah usianya anak. Misalnya ketika masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, anak biasanya lebih bisa belajar sendiri tanpa didampingi, seperti ketika anak berada di tingkat SD. Namun sikap orang tua terhadap pendidikan dapat menginspirasi dan memberdayakan anak-anak saat mereka menempuh pendidikannya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga (Baso, et. al., 2022). Orangtua perlu membuat anak menyadari bahwa belajar adalah hal yang penting, menyenangkan, dan harus dilakukan. Di usia prasekolah anak lebih bergantung pada orangtua, sehingga ia akan mendengarkan dan menerima arahan orangtuanya dalam segala hal yang ia lakukan. Maka, orangtua perlu mengarahkan anak pada hal-hal yang baik. Termasuk menanamkan pentingnya menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui rebug warga siklus I sampai dengan siklus III oleh Mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 56, dapat ditemukan permasalahan pendidikan di RW. 08 Desa Campakamulya, dimana rata-rata masyarakat RW. 08 memiliki latar belakang pendidikan hingga tingkat SD-SMP. Hal ini disebabkan karena keadaan sosial lingkungan di RW. 08 seperti fasilitas pendidikan yang tidak memadai, keadaan ekonomi yang tidak mencukupi, pernikahan dini serta stigma masyarakat terhadap Pendidikan yang tidak perlu sampai jenjang tinggi. Hal itu disebabkan kurangnya pemahaman pada masyarakat khususnya pada orang tua sehingga pendidikan anak tidak berlanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan RW. 08 Desa Campakamulya sendiri baru memiliki satu fasilitas pendidikan yaitu SD Pasir Sereh.

Oleh karena itu, masyarakat khususnya orang tua perlu diberikan edukasi atau pemahaman mengenai pentingnya suatu pendidikan pada anak melalui peranan orang tua. Pemberian edukasi kepada orang tua dapat diberikan melalui kegiatan Sosialisasi Pendidikan. Sosialisasi Pendidikan ini diharapkan dapat menjadi cara untuk meningkatkan wawasan serta membuka pola pikir masyarakat khususnya orang tua mengenai pentingnya suatu pendidikan dan dibutuhkannya peranan orang tua dalam pendidikan anak.

Kegiatan sosialisasi Pendidikan ini dilaksanakan di SD Pasir Sereh, Kampung Kebontunggul RW. 08, Desa Campakamulya Kecamatan Cimaung. Berdasarkan uraian diatas, maka topik yang menarik untuk dikaji lebih dalam lagi yaitu "Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di SD Pasir Sereh"

B. METODE PENGABDIAN

Berkenaan dengan persoalan yang telah diulas pada bagian Pendahuluan yang selanjutnya disesuaikan dengan judul artikel, maka kemudian pada bagian ini akan berupaya mengulas serta menjelaskan mengenai metode pengabdian seperti apa

yang telah dijalankan pada proses KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 56. Adapun metode pengabdian yang dipergunakan adalah Metode Sosialisasi yang dimana penggunaan metode ini dirumuskan serta kemudian dilaksanakan sebagai salah satu pedoman baik itu dalam upaya menganalisa persoalan yang selanjutnya akan diteliti seluk-beluknya ataupun dapat pula dijadikan sebagai wadah untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan antara mahasiswa, jajaran guru dan kepala sekolah, serta para orang tua/wali murid.

Pengertian sosialisasi berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni bermakna sebagai suatu upaya untuk memasyarakatkan mengenai sesuatu hal sehingga hal tersebut dapat menjadi dikenali, kemudian dipahami, serta dihayati oleh masyarakat ataupun pemasyarakatan. Adapun pendapat yang dikemukakan oleh George Herbert Mead mengenai sosialisasi ialah merupakan serangkaian proses yang dimana manusia belajar dengan cara, kemudian nilai-nilai serta berupaya untuk dapat menyesuaikan ataupun menyelaraskan tindakan yang dilakukan dengan masyarakat dan juga budaya, dan menyoroti pula terkait bagaimana dan seperti apa manusia dapat meningkatkan kapasitas pertumbuhan serta perkembangan pribadi mereka agar dapat sesuai dengan keadaan, kemudian nilai-nilai, berikut budaya dan juga norma suatu masyarakat tersebut yang berlaku di sekelilingnya yang dimanifestasikan melalui merasi (*feeling*) dan percaya pada diri sendiri serta rangkaian proses sosialisasi ini dapat dibudayakan hingga sepanjang hayat. (George Herbert Mead, 1863-1931).

Sosialisasi ini kiranya perlu diberikan terhadap individu-individu dengan tujuan agar dapat sedikit demi sedikit adanya perubahan pada tingkah lakunya yang di mana tiap-tiap individu memiliki sekaligus memegang peranan dengan kemampuan yang berbeda-beda pada suatu kelompok ataupun masyarakat. Mead, juga turut mengutarakan pandangannya yakni bahwasannya individu yang ada merupakan bagian tak terpisahkan yang telah berperan dalam upaya membantu serta turut menciptakan lingkungan. Di sisi lain, Mead pun cukup menentang pandangan terkait perilaku individu yang mendapat pengaruh dari lingkungan sosial, meskipun kita memerlukan untuk hidup berkelompok ataupun bermasyarakat, namun kita juga memiliki hak untuk tidak seharusnya menturuti pola atau tingkah laku kelompok ataupun masyarakat tersebut.

Maka, dapat ditarik benang merah mengenai pengertian dari sosialisasi ini ialah merupakan serangkaian proses pembelajaran dan juga adaptasi pertumbuhan serta perkembangan individu dalam suatu kelompok ataupun masyarakat untuk dapat memperoleh pengetahuan, kemudian nilai-nilai, kemudian norma, dan juga keterampilan yang diperlukan untuk dapat turut berpartisipasi dengan efektif dalam keberlangsungan kehidupan sosial. Kemudian, sosialisasi ini pun turut melibatkan dan mengapresiasi interaksi dari para individu-individu dengan wadah lingkungan sosialnya (keluarga, teman sebaya, sekolah, atau masyarakat secara luas). Idealnya, rangkaian proses sosialisasi ini bisa dilakukan sedari individu lahir dan terus dapat berlangsung dan berlaku sepanjang kehidupannya.

Terkait tujuan dan juga manfaat dari sosialisasi ini ialah untuk dapat mempersiapkan individu yang dalam hal ini orang tua atau wali murid agar dapat

menjalankan fungsi dan perannya dengan baik. Dan berikut ini merupakan beberapa tujuan dan juga manfaat umum sosialisasi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Individu untuk Hidup dalam Masyarakat: Sosialisasi bertujuan untuk dapat membantu individu dalam upaya memahami dan juga merealisasi nilai-nilai, kemudian norma, dan juga keterampilan seperti apa saja yang diperlukan dan dipergunakan bagi kehidupan yang harmonis di masyarakat;
2. Membentuk Identitas Sosial: Sosialisasi bertujuan untuk dapat membantu individu dalam upaya memahami apa dan bagaimana peranan mereka di masyarakat yang juga sekaligus turut membentuk karakteristik ataupun identitas sosial mereka yang khas;
3. Mengembangkan Keterampilan Sosial: Sosialisasi ini turut melibatkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan sosial, yakni seperti berkomunikasi, kemudian kerja sama, serta menyelesaikan konflik persoalan yang muncul, dengan menitikberatkan pada interaksi dengan individu yang lain;
4. Membantu Integrasi Sosial: Sosialisasi juga berupaya untuk memfasilitasi integrasi sang individu pada masyarakat dengan tujuan memperkuat ikatan sosial-emosional dengan didorong oleh solidaritas sosial yang terus dipromosikan;
5. Mencegah Ketegangan dan Konflik Sosial: Sosialisasi turut serta berperan dalam membantu mengurangi ketegangan dan juga konflik sosial dengan menganjurkan kepada para individu apa-apa saja yang berkaitan dengan norma serta nilai-nilai yang diterima secara sosial oleh masyarakat luas.

Beberapa kategori dalam metode sosialisasi yang dimaksudkan sebagai serangkaian cara ataupun strategi ini dipergunakan pada rangkaian proses pembelajaran dan juga adaptasi individu di masyarakat. Kemudian, terdapat beberapa metode yang umum digunakan dalam sosialisasi seperti sosialisasi primer, kemudian sekunder, kemudian formal, serta non-formal. Adapun pada kegiatan "Sosialisasi Pendidikan Bersama Orang Tua Murid SD Pasir Sereh" yang termasuk ke dalam kegiatan program KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 56 ini menggunakan metode sosialisasi yang digabungkan antara sekunder dan formal dengan pengertian sebagai berikut:

1. Sosialisasi Sekunder: Terjadi di luar keluarga, seperti halnya di sekolah, organisasi, tempat kerja, ataupun di masyarakat umum yang dimana individu belajar terkait nilai-nilai, kemudian norma, dan juga keterampilan dengan lebih spesifik disesuaikan dengan lingkungan sosial yang mereka hadapi.
2. Sosialisasi Formal: Terjadi lewat struktur dan juga lembaga formal, seperti sekolah, kemudian universitas, ataupun pelatihan khusus. Proses ini kerap kali melibatkan pengajaran atas hal-hal yang lebih terstruktur dengan tujuan yang jelas.

Adapun metode sosialisasi yang lain seperti sosialisasi primer: terjadi di keluarga, dimana anak-anak belajar mengenai nilai-nilai, kemudian norma, serta keterampilan dasar melalui interaksi hubungan dengan orang tua berikut anggota keluarga lainnya. Sedangkan sosialisasi non-formal: terjadi di luar lembaga formal, seperti halnya di kelompok-kelompok masyarakat, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi sukarela, dan lain sebagainya dengan menggunakan pendekatan rangkaian proses yang lebih santai dan juga tidak terstruktur.

Pada metode sosial ini tentunya memiliki kelebihan beserta kekurangannya tersendiri, diantara kelebihannya adalah sebagai berikut:

1. Membantu Individu Beradaptasi;
2. Memperkuat Hubungan Sosial;
3. Meningkatkan Kesadaran Sosial.

Akan tetapi di sisi lain, terdapat beberapa kekurangan dari metode sosialisasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berpotensi untuk lebih Memperperpetuasi Ketidaksetaraan;
2. Pembatasan atas Kreativitas dan juga Inovasi;
3. Membawa Pengaruh Negatif jika menggunakan Pendekatan yang Keliru.

Dengan mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya orang tua dalam pendidikan anak, diharapkan orang tua dapat lebih memahami dan melaksanakan perannya dengan baik. Hal ini akan berdampak positif terhadap perkembangan dan prestasi anak dalam proses pendidikan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Rangkaian Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pendidikan dilaksanakan di SD Pasir Sereh pada tanggal 10 Agustus 2023 pukul 15.00-17.00 WIB. Kegiatan diawali dengan para tamu undangan yang hadir dipersilahkan untuk mengisi daftar kehadiran yang disediakan oleh tim panitia.



Gambar 1. Tamu undangan mengisi daftar kehadiran kegiatan

Selanjutnya, acara dibuka yang diawali dengan perkenalan dan menyampaikan tujuan kedatangan Mahasiswa KKN kepada peserta sosialisasi yang hadir. Kemudian acara inti yaitu penyampaian materi tentang “Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Di SD Pasir Sereh “.



Gambar 2. Orang Tua Siswa SD Pasir Sereh hadir dalam kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Pemaparan Materi Sosialisasi

Pada sosialisasi ini pemateri menjelaskan hal – hal yang dapat dilakukan oleh orang tua mengenai Pendidikan serta bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak. Materi yang disampaikan yaitu Pertama, Pengertian Pendidikan dan pentingnya Pendidikan bagi anak. Kedua, Pentingnya peran orang tua dalam Pendidikan anak. Ketiga Peran orang tua dalam pendidikan anak. Materi yang disampaikan dikemas dengan sederhana agar mudah dipahami oleh para orang tua. Para peserta sangat focus dan aktif dalam menanggapi materi yang telah disampaikan oleh para mahasiswa KKN. Peserta sosialisasi tidak hanya orang tua saja tetapi pihak sekolah juga ikut hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 3. Para Orang Tua menyimak materi sosialisasi dengan baik

Setelah pemateri, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang sudah diberikan. Peserta menunjukkan antusiasmenya dengan mengajukan pertanyaan.

Lalu mahasiswa KKN juga melaksanakan pemantauan dan evaluasi dengan tujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan manfaatnya bagi orang tua murid di SD Pasir Sereh . Mahasiswa KKN menanyakan respon dari orang tua murid di SD Pasir Sereh terhadap materi yang sudah diperoleh serta meminta usul saran dari orang tua murid di SD Pasir Sereh terkait permasalahan yang berkaitan dengan peran orang tua cara mendidik anak.

Respon dan komentar dari orang tua murid di SD Pasir Sereh yang hadir bahwa mereka senang karena mendapatkan pemahaman tentang peran orang tua serta mereka mengusulkan agar di pelaksanaan selanjutnya mereka diberikan pelatihan tentang mendidik anak dengan sungguh – sungguh .

Kegiatan sosialisasi Pendidikan ini diakhiri dengan sesi foto Bersama yang dipimpin oleh panitia.



Gambar 4. Foto Bersama

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini yaitu pada penggunaan Bahasa ketika menyampaikan materi, karena peserta sosialisasi ini lebih mengerti dengan Bahasa daerah yaitu Bahasa sunda dan pemateri sendiri harus bisa menyederhanakan Bahasa yang digunakan seperti tidak memakai Bahasa ilmiah atau akademik yang kurang dimengerti oleh peserta sosialisasi atau orang tua siswa SD Pasir Sereh.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 56 di Desa Campakamulya. Seperti pada umumnya, sosialisasi berfungsi untuk menyebarkan suatu informasi dan meningkatkan pemahaman seseorang.

Kegiatan sosialisasi Pendidikan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 56 yang berlokasi di SD Pasir Sereh bertujuan untuk memberikan edukasi serta pemahaman kepada orang tua di sekolah SD Pasir Sereh tentang pentingnya peran orang tua dalam proses Pendidikan anak. Kegiatan sosialisasi Pendidikan ini dapat terselenggara dengan sukses karena orang tua siswa, perangkat sekolah serta pihak panitia dari mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 56 ikut berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Pendidikan ini.

Mengacu pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada sosialisasi Pendidikan, materi yang diberikan kepada orang tua yaitu mengenai Pendidikan dan peran orang tua dalam Pendidikan anak. Orang tua harus memahami dahulu mengenai Pendidikan agar paham bahwa Pendidikan itu sangat penting bagi anak setelah mengetahui pentingnya Pendidikan, selanjutnya diberi pemahaman bahwa orang tua harus ikut andil dalam Pendidikan anak.

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pendidikan yang mengangkat tema "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak" mendapatkan hasil dan respon yang baik. Hasil yang didapat yaitu *Pertama*, pemahaman orang tua sekaligus pihak sekolah meningkat sehingga pihak sekolah dan orang tua akan terus bersinergi untuk mewujudkan Pendidikan yang baik untuk anak atau siswa dengan mengadakan pertemuan orang tua yang akan dijadwalkan. *Kedua*, orang tua juga menjadi paham mengenai pola asuh yang tepat bagi perkembangan anak atau siswa di sekolah dasar, sehingga para orang tua menyadari bahwa Pendidikan pada anak tidak hanya dibebankan pada sekolah saja, namun orang tua di rumah pun ikut andil dalam proses tumbuh kembang dan Pendidikan anak. *Ketiga*, Kesadaran orang tua mengenai keberlanjutan Pendidikan anak yang tidak berhenti hanya di sekolah dasar saja, namun Pendidikan anak harus terus berlanjut hingga perguruan tinggi.

Hasil yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa orang tua harus terus diberikan edukasi atau informasi yang berkaitan dengan Pendidikan anak, agar pemikiran juga pemahamannya terbuka secara luas sehingga sadar bahwa Pendidikan itu penting bagi anak tidak hanya pendidikan formal tetapi Pendidikan informal juga sangat penting untuk tumbuh kembang anak. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roesli, et. Al (2018) bahwa anak harus mendapatkan Pendidikan yang baik untuk meningkatkan kualitas hidup maka anak membutuhkan fasilitas Pendidikan terutama Pendidikan keluarga. Demikian, orang tua harus bertanggung jawab penuh atas Pendidikan yang dibutuhkan anak karena Pendidikan pertama yang didapat oleh anak berasal dari keluarga yaitu orang tua.

Sementara itu, pendidikan anak harus terwujud dari sinergi dan kerjasama antara orang tua di rumah dan pihak sekolah. Agar kebutuhan Pendidikan anak terpenuhi secara seimbang.

E. PENUTUP

Kegiatan sosialisasi Pendidikan yang mengangkat tema “Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak” merupakan salah satu program kerja kelompok 56 KKN SISDAMAS di Desa Campakamulya, yang menunjukkan keberhasilan dalam memberikan informasi dan edukasi kepada para orang tua siswa di SD Pasir Sereh untuk menyadari bahwa Pendidikan itu sangat penting bagi anak dan dibutuhkan peran orang tua dalam mewujudkan Pendidikan yang baik bagi anak terlihat dari respon dan antusiasme para orang tua juga pihak sekolah yang positif. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini memberikan ide kedepannya bagi sekolah untuk selalu berdiskusi mengenai perkembangan Pendidikan anak agar sesuai dengan tahapan fase perkembangan yang semestinya. Dapat disimpulkan kegiatan sosialisasi Pendidikan ini cukup efektif untuk memberikan kesadaran terhadap peserta sosialisasi atau orang tua siswa SD Pasir Sereh.

Setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan orang tua mulai memberikan Pendidikan yang terbaik untuk anaknya dan untuk pihak sekolah SD Pasir Sereh terus harus mengembangkan SDM dan juga bersinergi Bersama orang tua siswa agar dapat mewujudkan Pendidikan yang baik mencetak generasi yang unggul. Selain itu, untuk pemerintah desa Campakamulya agar memberikan fasilitas Pendidikan yang di RW. 08 supaya masyarakat sekitar semangat untuk melanjutkan pendidikannya. Terakhir, saran bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak referensi, keilmuan dan pengalaman agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung beserta jajarannya, kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah senantiasa membimbing dan memberi support. Kemudian, ucapan terima

kasih kepada Kepala Desa Campakamulya serta aparaturnya yang sudah menerima dan memfasilitasi kami untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Campakamulya. Tak lupa juga kami haturkan rasa terima kasih kepada Kepala RW, RT, Kepala Sekolah dan guru SD Pasir Sereh dan juga masyarakat RW. 08 Dusun 4 Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung yang sudah bersedia memberikan waktu dan kesempatannya untuk membantu mensukseskan program KKN SISDAMAS di Desa Campakamulya serta memberi ruang untuk belajar bersama. Dan yang terakhir terima kasih kepada kelompok kami sendiri yaitu Kelompok 56 KKN SISDAMAS karena sudah berjuang dari awal sampai akhir, dari pagi hingga malam dengan berbagai rintangan dan ujian yang dihadapi.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Baso, Budiman. 2022. "Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pengawasan Penggunaan Media Sosial pada Anak Usia Dini." *JUPEMAS: Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat* 21-27.
- BP, Abd Rahman. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1-8.
- Depdiknas. 2003. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Epstein, J. L. 2001. *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder: Westview Press.
- Grolnick, W. S., & Slowiaczek, M. L. (1994). "Parents' Involvement in Children's Schooling: A Multidimensional Conceptualization and Motivational Model." *Child Development* 65 (1): 237-252.
- Hanipah, Sri. 2022. "Sosialisasi Terhadap Orang Tua Pentingnya Pendidikan bagi Anak di Lingkungan RT. 08 Kelurahan Mandala Merauke." *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 1 (3): 1-8.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. 1997. "Why Do Parents Become Involved in Their Children's Education?" *Review of Educational Research* 67 (1): 3-42.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. Alexandria: ASCD.
- Pressley, M., & McCormick, C. B. 2007. *Child and Adolescent Development for Educators*. New York: Guilford Press.
- Santrock, J. W. 2011. *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill.